

MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUISI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Heni ✉, MI Muhammadiyah Terong

Helmi, ✉ MIN 11 Aceh Utara

✉ jemex.heni@gmail.com

Abstract: Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Muhammadiyah Terong Penerapan metode ini adalah dengan cara materi pembelajaran dikemas dalam bentuk puisi sehingga peserta didik akan mudah mengingat dan memahami materi yang dipelajariPeningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media puisi ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dari kondisi awal skornya 67,6 (cukup) menjadi 78,4 (cukup) pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II diperoleh data minat peserta didik meningkat menjadi 81,3 (Baik). Dengan demikian jika dibandingkan skor yang diperoleh sebelum tindakan dengan skor setelah tindakan siklus II, terjadi peningkatan skor rata-rata minat peserta didik sebesar 13,7. Peningkatan minat belajar peserta didik juga dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Dari data kondisi awal rata-rata nilai pengetahuan sebesar 66,4 menjadi 70,5 pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II diperoleh data rata-rata nilai pengetahuan peserta didik meningkat menjadi 74,5 sehingga jika dibandingkan nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum tindakan dengan nilai pengetahuan setelah tindakan siklus II, terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta didik sebesar 8,1

Keywords: Minat, Media Puisi, Bahasa Indonesia

INTRODUCTION

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat. Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jadi meningkatkan adalah proses perubahan dengan melakukan perbuatan sehingga dengan perbuatan tersebut bisa terjadi perubahan dalam diri seseorang

Minat merupakan keinginan seseorang untuk memperhatikan sesuatu yang lebih disenanginya walaupun tanpa ada yang meminta, karena itu keluar dari dirinya atau keinginannya sendiri. Dalam menggugah minat peserta didik diperlukan pembukaan yang menarik dalam langkah-langkah mengajar agar perhatian dan minat mereka bisa fokus kepada materi yang akan disampaikan guru. (Hamruni, 2012)

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat dalam kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat.

Adapun belajar adalah suatu istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya secara sadar. (Sanjaya. Wina, 2006)

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Peserta didik merupakan komponen masukan di dalam sistem pendidikan, yang mana kemudian diproses di dalam proses pendidikan, sehingga menjadikan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional. Media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan atau mewakili materi yang dibawakan dan tidak bisa diungkapkan oleh guru dengan kata-kata. Dengan penggunaan media dapat lebih mempermudah pemahaman materi yang kurang dapat dimengerti oleh peserta didik melalui penjelasan dari guru.

Sedangkan pengertian dari puisi menurut Nur'aini dan Indriyani (2008 : 30) adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan bermakna. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa isi dari puisi adalah kata-kata yang indah dan bermakna, sehingga puisi dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan puisi sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan merangkai materi pembelajaran dengan kata-kata yang indah sehingga peserta

didik akan lebih tertarik dengan materi dan akan lebih mudah dalam memahaminya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh para peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh sebab itu tidaklah asing apabila semua warga Indonesia harus mempelajari pelajaran tersebut. Melalui percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia seseorang dapat berkomunikasi, bahkan dengan orang yang memiliki suku dan daerah yang berbeda (Depdiknas,2006). Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terong Dlingo Bantul merupakan lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar (SD) yang berada dalam lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Bantul. MI Muhammadiyah Terong Dlingo Bantul beralamat di Pedukuhan Rejosari Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul

METHODS

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah suatu tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Terong, Dlingo, Bantul yang berjumlah 11 orang. Adapun objek dari penelitian ini adalah keseluruhan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran dengan media puisi

a. Metode wawancara

Wawancara dalam peneliti ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan maupun dialog. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Guru di MI Muhammadiyah Terong, Dlingo, Bantul.

b. Metode observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indra, terutama penglihatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan secara sistematis dan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pembelajaran di kelas dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Observasi dilaksanakan pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media puisi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis, notulen-notulen, catatan harian dan bisa juga berbentuk foto. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media puisi.

d. Metode Analisis data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisa data kualitatif (Bagdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

RESULTS

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Upaya meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Muhammadiyah Terong, Dlingo, Bantul" dilaksanakan mulai tanggal 27-29 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian Tindakan kelas adalah peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Terong dengan jumlah peserta didik 11 yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan.

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti memilih Tema Persatuan dalam perbedaan. Media yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Terong adalah puisi, yaitu dengan mengubah materi pembelajaran dalam puisi.

Kriteria keberhasilan penelitian ini ialah apabila minat belajar peserta didik meningkat yang ditunjukkan dengan nilai uji kompetensinya mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM)

Hasil observasi minat peserta didik yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi minat peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Terong adalah sebagai berikut.

Tabel 9 Rata-rata skor minat peserta didik pada Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Rerata Skor	Keterangan
1.	Adellia Anggraini	76,5	Cukup
2.	Andini Oliviatina	78,5	Cukup
3.	Apriliyanto	78,5	Cukup
4.	Aswan Faizal Thamrin	85	Cukup
5.	Bagas Riski Setiawan	79,5	Cukup
6.	Danu Anggara	78	Cukup
7.	Febby Nur Hidayati	76	Cukup
8.	Naura Putri Nafisa Anindya	75,5	Cukup
9.	Raditya Agustin Riyanto	78,5	Cukup
10.	Rifa Saputra	78	Cukup
11.	Syaiful Akbar Wahyu H	78	Cukup
Rata - rata skor		78,4	Cukup

Keterangan :

81 - 100 = Baik

61 - 80 = Cukup

≤ 60 = Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, rerata skor minat peserta didik dalam pembelajaran setelah dilaksanakan tindakan siklus I sebesar 78,4 atau pada level cukup. Apabila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan, minat peserta didik

mengalami kenaikan skor sebesar 10,8 yaitu dari 67,6 menjadi 78,4, yang berarti bahwa media puisi mampu meningkatkan minat peserta didik pada proses pembelajaran. Setelah tindakan siklus I minat peserta didik masih pada level cukup sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan perbaikan pada siklus II

DISCUSSION

Peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terjadi karena peneliti menggunakan media puisi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan peneliti uraikan di bawah ini.

1. Media puisi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Media puisi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan sikap keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif.

Dengan penggunaan media puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dirasakan berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya sehingga menimbulkan rasa penasaran/keingintahuan peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilakukan membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui pembelajaran dengan media puisi yang dilakukan di MI Muhammadiyah Terong diperoleh satu data yang terkait dengan variabel minat. Data tersebut merupakan hasil observasi guru terhadap minat peserta didik. Berikut merupakan rekapitulasi data minat yang diperoleh dalam siklus I dan siklus II mengenai minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 15 Rekapitulasi minat belajar kondisi awal, siklus I dan siklus II

No. PD	Minat					
	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1.	64,5	Cukup	76,5	Cukup	81	Baik
2.	68	Cukup	78,5	Cukup	81,5	Baik
3.	67	Cukup	78,5	Cukup	81	Baik
4.	73	Cukup	85	Cukup	85	Baik
5.	69,5	Cukup	79,5	Cukup	81,5	Baik
6.	67,5	Cukup	78	Cukup	80,5	Baik
7.	66	Cukup	76	Cukup	81,5	Baik
8.	65	Cukup	75,5	Cukup	81,5	Baik
9.	68	Cukup	78,5	Cukup	79,5	Cukup
10.	67,5	Cukup	78	Cukup	79	Cukup
11.	68	Cukup	78	Cukup	82	Baik
12.	67,6	Cukup	78,4	Cukup	81,3	Baik

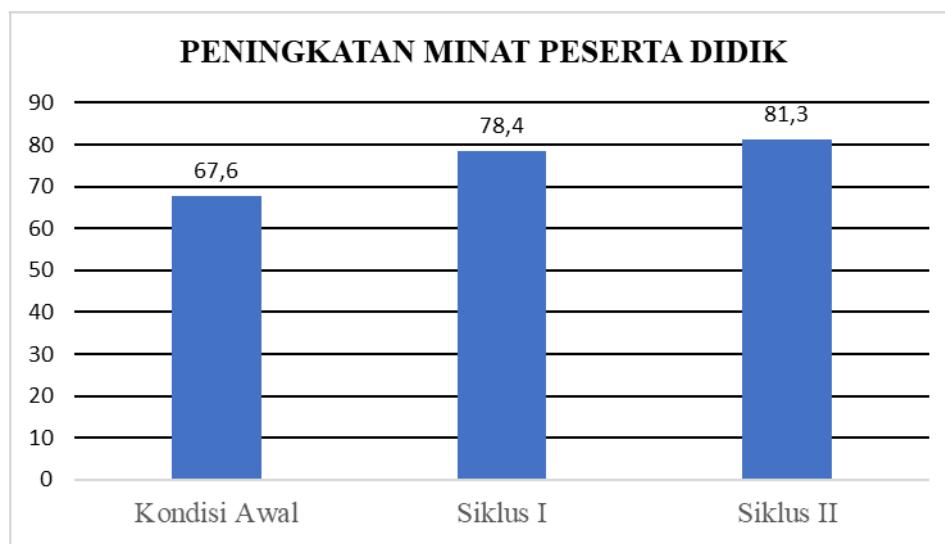
Berdasarkan rekapitulasi data minat dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang tejadi terutama peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik dengan menggunakan media puisi yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Terong. Peningkatan rata-rata minat belajar ini dapat dilihat dari kenaikan skor akhir rata-rata minat dari kondisi awal yaitu 67,6 (minat cukup) meningkat menjadi 78,4 (minat cukup) pada siklus I. Meski terdapat peningkatan minat belajar di akhir siklus I, penelitian ini tetap dilanjutkan ke siklus II supaya dapat membuktikan bahwa dengan penggunaan media puisi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan rata-rata minat peserta didik juga terjadi pada siklus II. Skor minat di akhir siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,3 (minat baik) dari kondisi awal dengan rata-rata 67,6 (minat cukup).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap siklusnya. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa dengan penggunaan media puisi berhasil dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Terong terutama kelas VI. Untuk lebih jelasnya, peningkatan minat peserta didik dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 1 Peningkatan minat peserta didik dari kondisi awal, siklus I dan siklus II

Minat Siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
	67,6 Cukup	78,4 Cukup	81,3 Baik



Gambar 1. Grafik Peningkatan minat peserta didik dari kondisi awal, siklus I dan siklus II

Media puisi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran dengan media puisi yang dilakukan di MI Muhammadiyah Terong diperoleh satu data yang terkait dengan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data tersebut merupakan hasil evaluasi tertulis yang dilakukan guru terhadap peserta didik. Berikut merupakan rekapitulasi data nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Rekapitulasi nilai pengetahuan Bahasa Indonesia pada siklus I dan Siklus II

No. PD	Nilai Pengetahuan								
	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II				
	Skor	Ketuntasa n		Skor	Ketuntasa n		Skor	Ketuntasa n	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	75	v		75	v		80	v	
2.	70	v		70	v		75	v	
3.	65		v	75	v		75	v	
4.	80	v		85	v		90	v	
5.	65		v	70	v		75	v	
6.	60		v	65		v	70	v	

7.	60		v	65		v	70	v	
8.	65		v	70	v		75	v	
9.	60		v	60		v	65		v
10.	55		v	65		v	65		v
11.	75	v		75	v		80	v	
Jumlah	730	4	7	775	7	4	820	9	2
Rata-rata	66,4			70,5			74,5		
Prosentase		36,4	63,6		63,6	36,4		81,8	18,2

Berdasarkan rekapitulasi data nilai pengetahuan peserta didik dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta didik dengan menggunakan media puisi yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Terong. Peningkatan rata-rata nilai pengetahuan mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dapat dilihat dari kenaikan skor akhir rata-rata dari kondisi awal yaitu 66,4 meningkat menjadi 70,5. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan peserta didik, yaitu dari posisi awal 4 orang (36,4 %) menjadi 7 orang (63,6 %) pada akhir siklus I. Meskipun terdapat peningkatan nilai pengetahuan di akhir siklus I, penelitian ini tetap dilanjutkan ke siklus II supaya dapat membuktikan bahwa dengan penggunaan media puisi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada akhir pelaksanaan siklus II, juga terjadi peningkatan nilai pengetahuan peserta didik, dari rata-rata 70,5 pada siklus I menjadi 74,5 pada akhir siklus II. Sedangkan jika dilihat dari ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan dari 7 orang (63,6 %) pada siklus I menjadi 9 orang (81,8 %). Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di setiap siklusnya. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa dengan penggunaan media puisi berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Terong terutama kelas VI yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Untuk lebih jelasnya, peningkatan nilai pengetahuan peserta didik dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini Tabel 18 Peningkatan nilai pengetahuan peserta didik dari kondisi awal, siklus I dan siklus II

Nilai Pengetahuan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	66,4	70,5	74,5
Prosentasi siswa yang mencapai KKM 70	4	7	9

Dalam pelaksanaan tindakan dari siklus I sampai siklus II secara umum memang terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media puisi, tetapi sampai pada akhir siklus II masih terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM, yaitu 70 (belum tuntas). Hal ini menunjukkan masih adanya hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran sehingga seluruh peserta didik mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan

CONCLUSION

Hasil Penelitian tentang Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Muhammadiyah Terong Berdasarkan hasil pembahasan data penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MI Muhammadiyah Terong dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media puisi ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dari kondisi awal skornya 67,6 (cukup) menjadi 78,4 (cukup) pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II diperoleh data minat peserta didik meningkat menjadi 81,3 (Baik). Dengan demikian jika dibandingkan skor yang diperoleh sebelum tindakan dengan skor setelah tindakan siklus II, terjadi peningkatan skor rata-rata minat peserta didik sebesar 13,7.

Peningkatan minat belajar peserta didik juga dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Dari data kondisi awal rata-rata nilai pengetahuan sebesar 66,4 menjadi 70,5 pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II diperoleh data rata-rata nilai pengetahuan peserta didik meningkat menjadi 74,5 sehingga jika dibandingkan nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum tindakan dengan nilai pengetahuan setelah tindakan siklus II, terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta didik sebesar 8,1

Peningkatan yang terjadi bukan hanya dalam minat dan nilai pengetahuan peserta didik, akan tetapi prosentase peserta didik yang mencapai KKM (70) juga mengalami peningkatan. Kondisi awal persentase peserta didik yang mencapai KKM terdapat 4 orang (36,4 %) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 7 orang (63,6 %). Pada akhir siklus I terdapat sebanyak 7 peserta didik (63,6 %) yang mencapai KKM dan sebanyak 4 peserta didik belum mencapai KKM (36,4 %), peningkatan yang terjadi sebesar 27,2 %. Pada akhir siklus II terdapat sebanyak 9 peserta didik yang mencapai KKM (81,8 %) dan sebanyak 2 (18,2 %) peserta didik yang belum mencapai KKM, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 45,4 % jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan

REFERENCES

- Anitah, (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2012). *Tes Restasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bob. (2011). *Merangsang Dan Melejitkan Gairah Atau Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika books.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Siregar Eveline, H.N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gigih. (2014). *Peningkatan Gairah Atau Minat Dan Kemampuan Menyimak Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual Peserta didik Kelas VI MI Muhammadiyah Terong Dlingo Bantul*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: USD.
- Hasanah, Muakibatul, Nurchasanah dan Hamidah, S.C. (2011). *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaisaran.
- Kemmis dan Teggart. (1988). *The action research planner*. Deakin Univercit.
- Kunandar, (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembang profesi guru*. Jakarta: PT Ri Grafindo Persada.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Peserta didik Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Rahayu. (2015). Lekas (lembar kegiatan dan evaluasi) bahasa Indonesia kelas VI. CV. Bakti Ilmu
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tarigan. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Taniredja, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Umi, Indriyani. (2008). *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas VI.BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Roestiyah. (2008) "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: Rineka Cipta